

4.2 ANALISA AKTIVITAS KEGIATAN

4.2.1 Identifikasi aktivitas pengunjung dan pengelola.

Keragaman aktivitas pengunjung akan mempengaruhi kebutuhan ruang (baik di ruang dalam maupun di ruang luar) pada Taman Baca dan Rekreasi yang direncanakan. Berdasarkan asumsi kegiatan dan aktivitas dan pola sirkulasi dari pengunjung, maka dapat ditentukan kebutuhan ruang untuk mewadahi aktivitas pengunjung di Taman Baca dan Rekreasi Kridosono.

Tabel 1 1

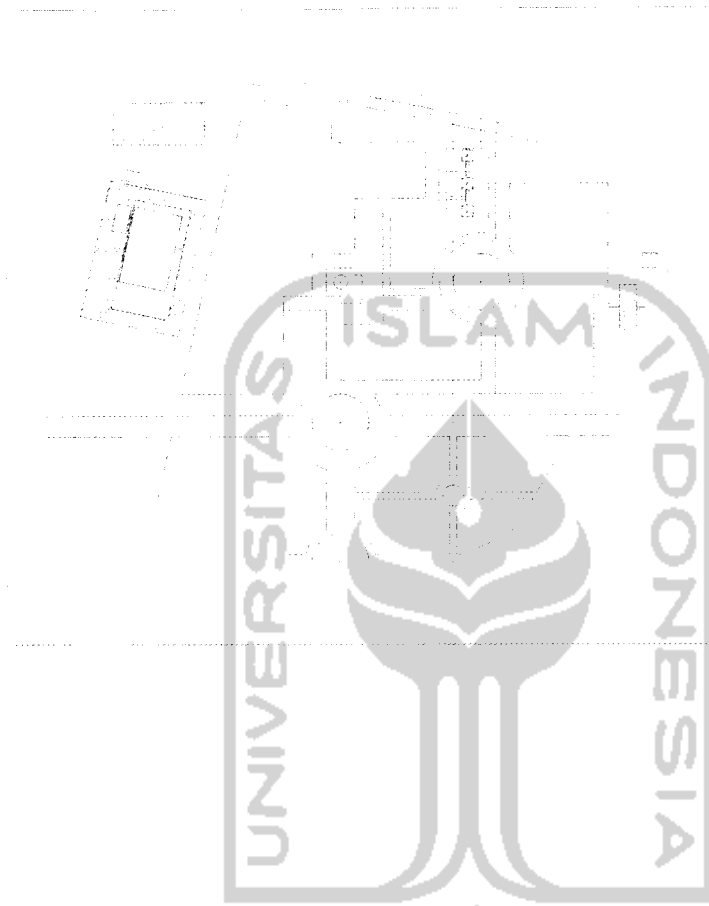
Aktivitas dan kebutuhan fasilitas pengunjung

Jenis aktivitas	Tujuan aktivitas	Kebutuhan fasilitas
Transportasi	<ul style="list-style-type: none">- Datang/pergi kendaraan- Menunggu- Parkir	<ul style="list-style-type: none">- Area parkir- Ruang tunggu (indoor, outdoor)
Jalan-jalan	<ul style="list-style-type: none">- Santai-santai- Rekreasi	<ul style="list-style-type: none">- Taman- Bangku taman- Pedestrian
Belajar	<ul style="list-style-type: none">- Membaca- Menyewa buku- Membeli buku	<ul style="list-style-type: none">- Ruang baca (indoor, outdoor)- Ruang Display buku- Ruang Audio visual- Ruang sewa buku- Retail buku- Gallery- Warung internet
Olah raga	<ul style="list-style-type: none">- Jogging- Bersepeda- Bersepatu roda- Tennis- Bulu tangkis- Billiard	<ul style="list-style-type: none">- Ruang luar aktif- Lapangan tennis- Lapangan bulu tangkis- Ruang billiard- Ruang fitness- Ruang sewa sepeda dan sepatu roda- Pedestrian
Refreshing	Makan & minum	<ul style="list-style-type: none">- Taman bermain- Restaurant- Café- Food court

5.2 KONSEP PENERAPAN ARSITEKTUR KOLONIAL

Prinsip Arsitektur Kolonial pada Pola tata massa Taman baca dan Rekreasi :

- a. Mempunyai sumbu



Sumbu merupakan sarana yang paling mendasar pada rancangan arsitektur kolonial, bentuk dan ruang dapat disusun secara teratur ataupun tidak teratur.

Pola sumbu dari kawasan Kotabaru diadopsi pada Taman Baca dan Rekreasi ini untuk membentuk pola ruang dengan menggunakan grid bujur sangkar yang teratur.